

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang tujuan Pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional adalah untuk pengembangan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan

---

<sup>1</sup> Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

kemungkinan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seorang bangsawan. berkarakter, sehat, berilmu dan cakap, warga negara yang kreatif, mandiri dan demokratis.

Di sini, jelas bahwa sasaran Pendidikan Nasional Indonesia merupakan menciptakan individu yang unggul, beriman, dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas kepercayaan dan memiliki moralitas yang luhur.

Oleh karena itu, pada akhirnya tercipta individu yang utuh. Utuh dalam aspek akademis dan aspek spiritualnya. Individu yang utuh dalam pandangan Islam lebih dikenal dengan insan Kamil (individu sempurna). Insan Kamil merupakan individu yang sempurna dari segi fisik dan pengetahuannya baik dari segi kepercayaan, ketakwaan, persaudaraan, etika, dan keilmuan.

Allah Swt menciptakan manusia ke dunia ini hanyalah untuk beribadah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat adz-Dzariyat ayat 56:<sup>2</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemah Kemenag 2019

56. Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama, "Qur'an Kemenag," *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2020, <https://quran.kemenag.go.id/%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2/282>.

Apapun yang dilakukan oleh manusia di dunia semestinya didasari karena Allah Swt semata. Dalam kehidupan ini ada berbagai macam watak manusia yang tidak sedikit di antara mereka tidak sejalan dengan ajaran-Nya.

Istilah Akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Kebanyakan masyarakat mengartikan Akhlak selalu berkaitan dengan tingkah laku. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk di pahami maka kata Akhlak perlu di artikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap Akhlak akan lebih jelas substansinya.

Pengertian akhlak menurut bahasa, akhlak berasal dari kata *akhlaqun*, bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah *khuluq* yang berarti perangai atau kelakuan, budi pekerti atau tabiat, kebiasaan atau tabiat.

Sementara menurut istilah syar'i, beberapa pengertian akhlak pernah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya:<sup>3</sup> a) Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan dengan mudah, b) Akhlak adalah karakter yang tertanam dalam hati yang muncul dari tindakan-tindakan dengan lancar tanpa memerlukan refleksi pikiran sehingga hal itu menjadi kebiasaan .c) Akhlak merupakan ungkapan kondisi jiwa, yang begitu mudah bisa menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan

---

<sup>3</sup> Akilah Mahmud, "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam," *Sulesana* 13 (2019): 30 – 40.

pertimbangan. Jika perbuatan itu baik, maka disebut akhlak baik, dan jika perbuatan itu buruk maka disebut akhlak buruk.

Akhlak merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu muslim dalam menunaikan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi sangat penting artinya bagi manusia dalam hubungannya dengan sang Khaliq dan dengan sesama manusia. Akhlak agar mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang menyatukan pola berpikir, bersikap, berbuat, minat falsafah hidup dan keberagamannya.<sup>4</sup>

Adapun dari segi terminologi menurut Imam Al-Ghazal adalah pengertian akhlak sebuah karakteristik yang melekat pada diri seseorang dan dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukan dengan mudah, tanpa perlu memikirkannya terlebih dahulu. Menurut definisi Ibnu Maskawaih, akhlak adalah kondisi batin seseorang yang mendorongnya untuk bertindak tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Pendidikan akhlak menjadi suatu keniscayaan di zaman yang sudah menunjukkan kemajuan ini. Perubahan zaman tidak berarti bahwa kebutuhan manusia akan pendidikan akhlak menjadi berkurang. Pendidikan akhlak menjadi tanggung jawab para pendidik yaitu orang tua, guru dan para tokoh masyarakat.

---

<sup>4</sup> Tuti Awaliyah and Nurzaman Nurzaman, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 23.

<sup>5</sup> Aserun Nasiroh, *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Patihan Kidul Siman Ponorogo, Pesquisa Veterinaria Brasileira*, vol. 26, 2021.

Orang tua merupakan pendidik kodrati karena Allah sudah mengamanahi anak yang mesti dididik dengan akhlak islami. Proses pendidikan di sekolah akan terus berlangsung karena dukungan dari berbagai komponen yaitu adanya siswa, guru, materi pembelajaran, metode yang bervariasi dan sarana pra sarana yang lengkap.

Pendidikan akhlak adalah pengajaran tentang dasar-dasar akhlak (akhlak) dan keutamaan budi pekerti – budi pekerti yang dimiliki anak dan harus menjadi kebiasaan sejak kecil hingga menjadi seorang blasteran. Tidak diragukan lagi bahwa akhlak, budi pekerti dan budi pekerti adalah salah satu buah dari keimanan yang dalam dan perkembangan agama yang benar. Pendidikan akhlak yang baik didasarkan pada iman yang kuat, maka metode yang menyentuh hati harus digunakan dalam pendidikan iman, karena iman ada di dalam hati yang mempengaruhi anak didik.

Pendidikan akhlak dan pembiasaan nilai harus dimulai sejak dini dan direncanakan dengan baik untuk menjadi landasan dan dasar pendidikan akhlak peserta didik. Guru juga harus tahu bahwa itu sangat penting bagi siswa.

Menurut Abdullah al-Darraz dalam buku karya Ramayulis dan Samsul Nizar, pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai pemberi nilai-nilai keislaman. Dengan adanya cermin dari nilai yang dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang maka tampillah kepribadiannya sebagai muslim. Muhammad Darraz menilai materi akhlak merupakan bagian dari

nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan, hingga terbentuk kecenderungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim.<sup>6</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini telah mempengaruhi manusia dari sifat materialistiknya sehingga menjadikan kesenangan material sebagai ukuran dan tujuan akhir kehidupan. Terkadang, saat mencapai tujuan tersebut, orang cenderung melupakan nilai-nilai moral yang seharusnya dijunjung tinggi. Padahal, adanya standar moral yang kuat sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan sepanjang hidup manusia, yang membuat kehidupan menjadi kacau dan orang tidak lagi peduli tentang halal atau haram, buruk atau baik.

Hal ini menjadi tantangan bagi guru yang tugasnya mendidik dan menghasilkan manusia yang berkepribadian baik bagi kehidupan manusia. Kondisi demikian menuntut pendidik untuk dapat mendidik manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan mental dan spiritual, yang merupakan sarana untuk mewujudkan kepribadian yang sempurna, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang baik dan nilai-nilai budaya bangsa, serta sarana untuk menghadapi semua masalah hidup yang ada tantangannya.

---

<sup>6</sup> Devi Arisanti, "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Di SMA Setia Dharma Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017): 206–225.

Dusun Kaliputih adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Summersuko Kecamatan Gempol. Pada umumnya di Dusun ini ada dekadensi moral. Terutama terjadi pada Remaja yang seharusnya bisa menjadi contoh teladan di tengah-tengah masyarakat. Jika diteliti lebih jauh lagi yang terjadi adalah masih adanya remaja yang belum menunjukkan identitas yang seharusnya, bahkan ada yang malas untuk mengerjakan sholat, kurangnya rasa hormat pada orang tua, guru, dan menggunakan obat-obatan terlarang.

Organisasi Pemuda Pemudi adalah Organisasi yang berada dalam naungan masyarakat Dusun Kaliputih. Organisasi ini berdiri pada tahun 2020. Yang diketuai Oleh Heri Susanto. Masa jabatan ini yaitu lima tahun, sesuai kesepakatan bersama pada waktu rapat kordinasi.

Tujuan Organisasi Pemuda Pemudi yaitu: 1) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggungjawab. 2) Terbentuknya jiwa dan semangat perjuangan generasi muda. 3) Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial kaum muda di Desa atau Kelurahan.

Berdasarkan latar belakang minat pendidikan Akhlak yang dilakukan oleh beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih. Kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah Istighosah bersama setiap akhir bulan, ada juga diba'an, tahlilan, serta tasyakuran. Maka dari itu penulis mengambil penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Akhlaq Melalui Organisasi Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih Summersuko Gempol".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain yaitu:

1. Rendahnya pendidikan akhlak dalam masyarakat.
2. Pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk karakter masyarakat.
3. Implementasi pendidikan akhlak melalui Organisasi Pemuda Pemudi.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Organisasi Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih Summersuko Gempol ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pendidikan Akhlak Melalui Organisasi Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih Summersuko Gempol ?

## **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk memahami bagaimana implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Organisasi Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih Summersuko Gempol.

2. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pendidikan Akhlak Melalui Organisasi Pemuda Pemudi Dusun Kaliputih Sumpoko Gempol.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Harapan dari studi ini, terutama dalam konteks pendidikan Akhlak, Dampaknya, mutu pendidikan Akhlak dapat ditingkatkan dan ditingkatkan lebih optimal.

##### 2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi :

###### a) Bagi Organisasi

Dalam studi ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah dan juga pencegahan krisis moral di dalam Organisasi Pemuda Pemudi sebagai sarana untuk memperkuat pendidikan akhlak dan menciptakan generasi penerus bangsa yang bermoral tinggi.

###### b) Bagi Masyarakat

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan bahwa output yang diperoleh akan berguna untuk meningkatkan pemahaman dalam mendidik perilaku etis sehingga masyarakat menjadi individu yang lebih bermanfaat dan memiliki moral yang baik.

###### c) Bagi Peneliti

Bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan tentang moralitas di dalam Organisasi Pemuda Pemuda dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian guna untuk mengurangi salah penafsiran. Berikut beberapa istilah tersebut:

### **1. Implementasi**

Secara sederhana implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi mengacu pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.<sup>7</sup>

Implementasi fokus pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>8</sup>

Maksud dari Implementasi yaitu suatu penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang atau terperinci. Dalam artian implementasi ini dapat menentukan keberhasilan suatu proses.

---

<sup>7</sup> D I Madrasah Sekolah, "*Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah/ Sekolah*" 7 (n.d.).

<sup>8</sup> Eka Syafriyanto, *Berwawasan Rekontruksi Sosial*, "Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015 P. ISSN: 20869118" 6, no. November (2015).

Implementasi juga diartikan sebagai sebuah proses yang mengubah strategi dan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak berarti usaha sadar oleh orang yang bertanggungjawab kepada peserta didik untuk menghantarkan mereka menjadi orang yang baik kepribadiannya, prilakunya dan segala aktivitasnya agar sukses mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>9</sup>

Pendidikan Akhlak harus dilakukan secara intensif, supaya anak-anak didik dapat membentengi perkembangan jasmani dan rohaninya dengan ilmu agama yang ia peroleh di sekolah atau pun di dalam rumah tangganya.<sup>10</sup> Pergaulan anak didik baik di lingkungan rumah tangganya atau pun di lingkungan sekolah harus mendapat perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga anak didik benar-benar mendapat pendidikan yang mengarahkan pada pembinaan akhlak yang mulia seperti yang diterangkan oleh Allah swt dalam surat an-Nahl ayat 125 sebagai berikut:<sup>11</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>9</sup> Mihmidaty Ya, U I N Sunan, and Ampel Surabaya, "Mihmidaty Ya ' Cub" 18 (2022): 1–16.

<sup>10</sup> Komparasi Pemikiran and Al-ghazali Dan Barat, "Konsep Pendidikan Akhlak" (n.d.): 33–62.

<sup>11</sup> Kementerian Agama, "Qur'an Kemenag."

## Terjemah Kemenag 2019

*125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Pendidikan Akhlak adalah suatu proses mendidik, memelihara membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik itu bersifat formal maupun nonformal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Tujuan pendidikan Akhlak agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

### 3. Organisasi Karang Taruna

Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama yang di dalamnya beranggotakan minimal dua orang, yang memiliki struktur organisasi, pembagian tugas berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu system administrasi yang memiliki mekanisme yang mempersatkan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tujuan bersama.<sup>12</sup>

Organisasi adalah sebuah tempat atau wadah untuk golongan maupun kelompok yang bertujuan mengekspresikan diri melalui ide, pikiran, gagasan yang diwujudkan dengan tindakan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

---

<sup>12</sup> Rifdan Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, “*Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan*,” Manajemen Sumber Daya Manusia IX, no. 1 (2022): 95–103.

Organisasi karang taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yaitu sebagai wadah dan sarana pengembangan masyarakat, yang berada dalam naungan Desa atau Kelurahan. Karang Taruna bergerak dalam bidang+ kesejahteraan Masyarakat

